

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL (MUDHARABAH)
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2012-2014**

Skripsi

Diajukan Oleh:

WULANDARI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/MU
NIM :2012012243**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1437H / 2016M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Hukum Ekonomi
Islam Pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Diajukan oleh

WULANDARI
NIM. 2012012243

Program Studi
Muamalah

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Zainal Abidin, S.Ag, M.H

Ridwan, MA

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WULANDARI**
NIM : 2012012243
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Jurusan / Prodi : Muamalah
Alamat : Dsn.Bahagia III,Desa Meurandeh.
Kec.Langsa Lama. Kab.Kota Langsa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL (MUDHARABAH) TERHADAP PROFITABILITAS PT.BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2012-2014”** adalah benar hasil karya sendiri serta orisinil sifatnya.kecuali kutipan dan informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 24 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,

WULANDARI
NIM.2012012243

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil (Mudharabah) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2014"** sebagai saah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Beriringan dengan itu, shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah membuka gerbang ilmu pengetahuan sebagai penerang jalan hidup umat manusia.

Dalam penulis skripsi ini, penulis memperoleh begitu banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan sepuh hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Misgiman dan Ibunda Jainab yang tercinta, yang telah banyak mendidik, berkorban dan memberikan semangat serta do'a yang sangat berharga dan tiada hentinya penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1.
2. Bapak Zainal Abidin.S,Ag,M.H selaku Pembimbing I dan Bapak Ridwan,MA selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan bimbingan, masukan, motivasi, semangat, dan do'a selama proses penyelesaian skripsi ini hingga penulisan ini selesai.
3. Bapak Early Ridho Kismawadi yang selalu menyediakan waktunya untuk bertanya-tanya dan memberikan solusi-solusi yang luar biasa.
4. Bapak Dr.Zulkarnaini,MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa beserta seluruh Civitas Akademik.

5. Bapak Dr. Zulfikarselaku Dekan fakultas syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Anizar, MA selaku ketua program Studi Muamalah khususnya serta semua dosen program studi Muamalah yang telah banyak memberikan dan membekali ilmu pengetahuan dengan keikhlasan kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan studi pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
7. Ibu Jaidatul Fikri, M, SI selaku Koordinator Tugas Akhir yang pada akhirnya menyetujui judul skripsi ini.
8. Ibu Adelina Nasution, MA selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan arahan-arahan yang bermotivasi dalam belajar maupun penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih Pak Akmal, SH, I, M, EI dan Pak Dr. Mursyidin, MA. Selaku penguji pada sidang munaqasah yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi saya.
10. Buat saudara ku tersayang, Aji dan Fadlan yang selalu bikin rusuh kalau kakaknya lagi buat skripsi. Terima kasih atas kejailan kalian yang udah buat kakaknya tiap hari naik darah. Hehehe. Buat kak wiwin Apriani, terima kasih atas waktunya yang udah nyempeti ngajari, nasehati, kasih motivasi dan kasih semangat buat wulan. Hehe. Tank's kak.
11. Sahabat-sahabatku Uci, Wilys, Mbak ni (trisni), Vidia, Yusriani, Ayu, Winda, Tiara, wahyu, sule, faisal, wira, supri, Erick, serta teman-teman lainnya selaku mahasiswa Jurusan Syariah Khususnya angkatan 2012 yang telah memberikan pikiran, semangat, dan kebersamaan. Spesial buat ketiga sahabat terbaikku yang selalu ngerecoki kapan selesai skripsi Sagala, Umi, Tina, Gusti, Donni. Tanks banget ya friends.

12. Buat adik dan abang letting makasih ya. Sepesial buat sahabat SMA yang udah kayak saudara sendiri Lily, Maya, Uvi, Rika, Dila, farisa, Fina, Ria, Ratih yang udah kasih waktu setiap saat untuk kasih semangat dan membantu. Tak lupa juga buat kawan KPM, Yayan, Ayu, Afni, Mai, Ina, Doni, Bg hendra, Bg Amar, Bg Zikra. Dan semuanya deh. Makasih.
13. Buat sahabatku dirumah Wily, Tari, Kak Ima, Dewi terima kasih untuk semangat, motivasinya dan bantuan-bantuannya selama ini.
14. Seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah swt. Memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Langsa, Agustus 2016

Penulis,

Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SKEMA	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Penjelasan Istilah	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Hipotesis	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Bank Syariah dan Tujuan Bank Syariah.....	11
1. Pengertian dan Tujuan Bank Syariah.....	11
2. Prinsip Bank Syariah.....	11
3. Produk-Produk Bank Syariah.....	14
B. Bagi Hasil Dalam Bank Syariah	18
1. Pengertian Bagi Hasil.....	18
2. Pelaksanaan Mudharabah pada Bank Syariah.....	19
3. Nisbah Keuntungan Dalam Pembiayaan Mudharabah	23
C. Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah	25
1. Rasio Solvabilitas.....	27
2. Rasio Likuiditas	28
3. Rasio Profitabilitas	28

D. Penelitian Terdahulu	29
E. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan waktu penilitian.....	34
C. Batasan Operasional	35
D. Ruang Lingkup Penelitian	35
E. Definisi Operasional	35
F. Data.....	36
G. Metode Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Asumsi Klasik.....	37
2. Analisis Regresi	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Bank	42
1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri	42
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.....	44
3. Struktur Organisasi PT. Bank syariah Mandiri	45
4. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri.....	46
5. Kondisi Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2014	55
B. Deskriptif Data Penelitian.....	56
C. Analisis Data Hasil Penelitian	56
D. Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Data Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Tingkat Return On Asset (ROA) Tahun 2012 - 2014.....	4
Tabel 2. Tabel <i>Analisis of Varian</i> (ANNOVA).....	40
Tabel 3. Tabel Uji Normalitas PBH	57
Tabel 4. Tabel Uji Normalitas ROA.....	58
Tabel 5. Tabel Validitas Data	60
Tabel 6. Tabel Reability PBH.....	60
Tabel 7. Tabel Reability ROA	60
Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	61
Tabel 9. Hasil Uji t	62
Tabel 10. Hasil Uji f	63
Tabel 11. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri	45
Gambar 2. Normal Q-Q Plot Pendapatan Bagi hasil.....	58
Gambar 3. Normal Q-Q Plot Return On Asset	59

GAMBAR SKEMA

	Halaman
Skema 1. Kerangka Pemikiran	33

ABSTRAK

Perbankan mempunyai peranan penting dalam membangun sistem perekonomian Indonesia. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai intermediasi atau perantara bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi intermediasi pada bank membuat bank memiliki posisi yang strategis dalam perekonomian. Kerja sama dalam pembiayaan mudharabah memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012-2014. Rasio yang digunakan untuk melihat profitabilitas dalam penelitian ini yaitu rasio Return On Asset (ROA). ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan yang dimiliki. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan per Triwulan yaitu bulan Maret, Juni, September, Desember dari tahun 2012-2014. Data di uji dengan Asumsi Klasik, sedangkan analisis data yang di gunakan Regresi Sederhana dan melihat besaran pengaruhnya dari uji rentabilitas. Hasil penelitian ini ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap tingkat Profitabilitas yang di ukur melalui rasio Return On Asset (ROA). Sebesar 55,2% pendapatan bagi hasil *mudharabah* mempengaruhi Profitabilitas dan 44,8% lagi dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian manajemen yang baik dan pemanfaatan modal yang baik dapat memberikan tingkat profitabilitas yang signifikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat berkembang. Hampir di seluruh kota di Indonesia, dari mulai bank umum syariah, bank pembiayaan syariah maupun unit usaha syariah dari bank konvensional. Bank merupakan suatu lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi–fungsi utama perbankan modern yaitu menerima simpanan, menyalurkan dana, dan melakukan *transfer* dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari umat Islam.¹

Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpunan dana sebelum disalurkan ke masyarakat kembali. Dalam bank syariah, sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*) dan kuasi ekuitas (*mudarabah account*).

¹Amir Machmud, *Bank Syariah*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 16.

Modal inti adalah modal yang berasal dari para pihak pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan, dan laba ditahan. Modal yang disetor hanya ada apabila menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham dan untuk penambahan dan berikutnya, dapat dilakukan oleh bank dengan mengeluarkan dan menjual tambahan saham baru. Cadangan adalah sebagian laba bank yang tidak dibagi, yang disisihkan untuk menutup timbulnya resiko kerugian di kemudian hari. Sementara itu, laba ditahan adalah sebagai laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi oleh para pemegang saham sendiri melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan untuk ditanam kembali bank. Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadi'ah*) atau pinjaman (*qard*).

Salah satu produk bank syariah yang sangat membedakan dengan bank konvensional adalah pembiayaan kerja sama usaha. Dalam pembiayaan kerja sama usaha, bank syariah tidak membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi ikut serta dalam investasi. Hasil investasi akan diterima dalam bentuk bagi hasil atas usaha yang dijalankan oleh nasabah. Dalam pembiayaan kerja sama usaha, dibedakan menjadi dua jenis pembiayaan yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah*, bank memberikan pembiayaan 100% dari kebutuhan modal nasabah. Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan

nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.²

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Seacara syariah prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Prinsip ini, bank islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung bank akan bertindak sebagai mudharib “pengelola” sedangkan penabung bertindak sebagai shahibul maal “penyandang dana”. Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.

Dengan adanya pengaturan bank berdasarkan prinsip bagi hasil ini dilandasi oleh pemikiran bahwa perbankan nasional sebagai suatu sistem, perlu mengakomodasi kepentingan seluruh masyarakat dan bahwa perbankan dengan prinsip bagi hasil merupakan perbankan alternatif yang berlandaskan pada nilai-nilai kemaslahatan yang sesuai dengan keyakinan mayoritas masyarakat. Serta bahwa secara faktual perbankan dengan prinsip bagi hasil dalam berbagai hal memiliki karakteristik yang berbeda dengan perbankan konvensional yang berdasarkan bunga.³

² Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 168.

³ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 44.

Bank harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Karena rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan.

Rasio untuk mengukur profitabilitas dicantumkan dalam peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 pasal 4 ayat 4. Penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank dapat menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*). Manajemen bank syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank pada umumnya (bank konvensional), namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyangkut bank syariah antara lain UU No. 10 Tahun 1998, sebagai revisi UU No. 7 Tahun 1992. Tentu saja baik organisasi bank syariah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya dewan pengawas syariah dalam struktur organisasi dan adanya sistem bagi hasil.⁴

Tabel 1.1 Data Pendapatan Bagi Hasil mudharabah dan Tingkat ROA (*Return On Asset*) Tahun 2012 – 2014

Tahun	Pendapatan Bagi Hasil Triwulan (dalam jutaan rupiah)	ROA
2012		
I	151.577	2,17%
II	311.156	2,25%
III	469.479	2,22%
IV	629.465	2,25%

⁴Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam Indonesia*, cet ke 2, (Jakarta: kencana 2006), h. 52

2013		
I	133.802	2,56%
II	267.180	1,79%
III	406.845	1,51%
IV	543.973	1,53%
2014		
I	115.981	1,77%
II	235.319	0,66%
III	344.400	0,80%
IV	420.136	0,17%

Sumber: Data Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2014.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan bagi hasil mudharabah yang sedikit tidak mempengaruhi untuk rendahnya presentasi ROA, maupun sebaliknya tingkat pendapatan bagi hasil mudharabah yang tinggi tidak menjamin tingginya presentasi ROA. Pada tahun 2012 – 2014, jumlah pendapatan bagi hasil mudharabah menunjukkan adanya kenaikan disetiap triwulannya dan juga terjadi pada tingkat ROA nya. Sedangkan pada tahun 2014 ketika jumlah pendapatan bagi hasil mudharabah mengalami kenaikan disetiap triwulannya, tetapi tingkat ROA nya terjadi penurunan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2014”.

B. Pembatasan Masalah

Penulis memberi batasan-batasan tertentu sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih terarah dan tepat sasaran, di antara batasan-batasan tersebut adalah :

1. Pada Bank Mandiri Syariah, masalah yang dibatasi hanya pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*).
2. Objek penelitian adalah Pendapatan bagi hasil mudharabah di Bank Mandiri Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas masalah yang dapat di identifikasikan dari persoalan tersebut yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan bagi hasil Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri ?
2. Berapa besar pengaruh Pendapatan bagi hasil Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri?

D. Penjelasan Istilah

Dalam penulisan ini penulis menggunakan istilah sebagai penunjang yang menjelaskan tentang arti dalam dunia perbankan dan pembiayaan dalam perbankan yaitu antara lain :

1. Perbankan adalah segala sesuatu menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha Wserta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang/benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁵. Pengaruh

⁵ Daryanto ss, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Apollo, 1980), h.211

dalam penelitian ini diartikan sebagai akibat yang ditimbulkan dari pendapatan bagi hasil.

3. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶
4. Bank umum syariah adalah bank syariah yang di dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁷
5. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.⁸
6. Bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁹
7. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹⁰

⁶Zainuddin, Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h. 5.

⁷ . Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 15

⁸*Ibid.*,

⁹*Ibid.*,

¹⁰*Ibid.*,

8. Mudharabah adalah akad perjanjian antar dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan shahibul maal, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut mudharib.¹¹
9. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk selama periode tertentu. Pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil dari produk *mudharabah*.
10. Bank Syariah Mandiri adalah Suatu lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Bank Syariah Mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan bagi hasil Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan bagi hasil Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai pertimbangan bagi pihak bank syari'ah dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam rangka mengoptimalkan

¹¹*Ibid.*,

pendapatan mudharabah sehingga dapat tercapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, umumnya mengenai dunia perbankan, khususnya mengenai bank syariah dan sebagai bahan perbandingan peneliti lainnya serta bahan masukan atau referensi guna menambah informasi.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang bank syariah khususnya penerapan prinsip mudharabah sehingga dapat membandingkan antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan.

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil mudrabah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.

H_a = Tidak dapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil mudharabah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penulisan skripsi ini, maka dipergunakan sistematika pembahasannya dalam lima bab, sebagaimana tersebut di bawah :

- BAB I** Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan istilah, hipotesis, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Mepaparkan tentang pandangan terhadap realita sosial meliputi pengertian Bank Syariah, Pengertian Mudharabah, Pelaksanaan Mudharabah terhadap Bank Syari'ah, Sistem Bagi Hasil pada Bank Syariah, Rasio keuangan pada Bank Syariah.
- BAB III** Adalah Metodologi Penelitian, yang meliputi jenis data yang dibutuhkan, penentuan sumber data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.
- BAB IV** Merupakan hasil Laporan penelitian, yang meliputi, pembahasan hasil penilitian, dan pembuktian hipotesis.
- BAB V** Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran seputar topik pembahasan.